



PENGABDIAN DALAM MENGOPTIMALISASIKAN PENGOLAHAN LIDI KELAPA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PENAGA

Oleh

Tubel Agusven¹, Fatahuddin, Indra Bastian Taher, Regi Audyanto², Chelsa Teyora Amadeah³, Shakira Qodima Destanis⁴, Sela Julia Agustuti⁵, Dian Eka Purwanti⁶, Bima Maulana Santoso⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: ¹t17abel@gmail.com, ²Regiaudyanto@gmail.com, ³chelsaamadea@gmail.com,
⁴Shakiraqodima04@gmail.com, ⁵juliaselaa7@gmail.com,
⁶dianekapurwanti339@gmail.com, ⁷Maulanabima067@gmail.com

Article History:

Received: 17-12-2024

Revised: 05-01-2025

Accepted: 20-01-2025

Keywords:

Devotion, Coconut Stick, Socialization, Training.

Abstract: *Coconut tree is a plant that has many benefits. Almost all parts of this tree can be used, such as the fruit which is rich in nutrients, the skin can be used as a container or charcoal and the leaves can be used as a broom stick. Despite its many benefits, the waste of coconut trees is often neglected by the community. Lots of coconut trees are left and not utilized. The objectives to be achieved in this activity are: 1. Fostering the entrepreneurial interest of the Penaga Village community in processing coconut sticks through a socialization program, 2. Improving the skills of the Penaga Village community in processing coconut sticks through a training program, 3. Increasing people's income through processing coconut sticks. This method uses a qualitative method because interviews were conducted with the village head and continued with the entrepreneurship outreach program and coconut stick processing training.*

PENDAHULUAN

Desa Penaga adalah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Desa Penaga terdiri dari 3 dusun yang terdiri dari 4 RW dan 10 RT. Jumlah keseluruhan penduduk di Desa Penaga adalah 1.674 Jiwa dengan 440 Kepala Keluarga yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai nelayan dan petani. Lokasi desa yang dekat dengan pesisir pantai atau laut membuat desa ini memiliki banyak pohon kelapa.

Pohon kelapa merupakan tumbuhan yang memiliki banyak sekali manfaatnya. Hampir semua bagian dari pohon ini bisa dimanfaatkan seperti buahnya yang kaya akan nutrisi, kulitnya bisa dijadikan wadah atau arang dan daunnya yang dapat dijadikan sapu lidi. Meskipun banyak manfaatnya namun limbah pohon kelapa sering saja terabaikan oleh masyarakat. Banyak sekali pohon kelapa yang dibiarkan dan tidak dimanfaatkan. Padahal dengan memanfaatkan limbah dari pohon kelapa ini tentunya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar karena hasil dari pengolahan limbah pohon kelapa pasti diperlukan oleh semua orang.

Di Desa Penaga memang terdapat beberapa masyarakat yang sudah mengolah daun kelapa menjadi sapu lidi. Selain sebagai bahan utama pembuatan sapu lidi, lidi juga dapat



dimanfaatkan dalam pembuatan kerajinan tangan seperti bunga lidi. Lidi harus mempunyai tingkat kelenturan yang sama dan panjang yang kurang lebih sama agar dapat dibentuk dengan baik. Lidi yang biasanya diolah menjadi sapu akan memiliki nilai tambah apabila masyarakat mampu mengkreasikannya dengan lebih menarik [1]. Namun, produksi sapu lidi di Desa Penaga tidak dilakukan setiap hari dan kurang maksimal dikarenakan kurangnya inovasi dan pemasaran produk sehingga kurangnya minat masyarakat untuk membelinya. Hal ini kemudian memicu pelaku usaha untuk tidak melanjutkan atau mengembangkan usahanya. Tentunya hal ini sangat disayangkan apalagi melihat potensi yang ada di Desa Penaga tersebut.

Hal tersebut melatar belakangi Mahasiswa KKN Kelompok 7 STIE Pembangunan Tanjungpinang untuk mengadakan sosialisasi dan pelatihan guna mengajak masyarakat Desa Penaga mempelajari dan menumbuhkan minat kewirausahaan dalam pengelolaan lidi kelapa yang lebih inovatif sehingga potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: 1. menumbuhkan minat kewirausahaan masyarakat Desa Penaga dalam pengolahan lidi kelapa melalui program sosialisasi, 2. meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Penaga dalam pengolahan lidi kelapa melalui program pelatihan, 3. meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengolahan lidi kelapa.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Saragih (2017) kewirausahaan adalah suatu proses dinamis guna menciptakan *value added* terhadap barang, jasa dan kemakmuran. Sedangkan menurut Permanawati & Yulianeu (2018) peluang usaha adalah paket investasi bisnis yang memberi jalan bagi pelaku usaha untuk memulai bisnis mereka.

Bahan baku pembuatan kerajinan lidi adalah lidi daun kelapa. Lidi termasuk salah satu bagian yang dihasilkan oleh pohon kelapa. Selain dapat digunakan sebagai bahan pembuatan sapu lidi, lidi daun kelapa juga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan alat kebutuhan rumah tangga seperti piring lidi, keranjang buah dari lidi, vas dan bunga dari lidi dan sebagainya [4].

Menurut Ismayati dan Mastiah (2017) kerajinan adalah bentuk kecakapan melaksanakan, mengolah serta menciptakan suatu benda. Menurut Martini, Manuaba, dan Wahyudi (2020) kerajinan tangan adalah suatu produk hasil keterampilan manusia yang dapat berupa hiasan atau barang pakai yang berguna bagi aktivitas manusia.

METODE

Kegiatan ini diikuti oleh anggota masyarakat baik para pelaku usaha atau ibu-ibu perwakilan dari setiap dusun yang ada di Desa Penaga yang berminat untuk melakukan usaha pengolahan lidi.

Persiapan

Tahap awal kegiatan adalah melakukan observasi ke lapangan selama 2 hari yaitu pada tanggal 12 dan 15 oktober 2022 untuk mengetahui permasalahan di Desa Penaga dengan melakukan wawancara kepada Kepala Desa Penaga, perangkat desa bahkan pelaku usaha yang ada di Desa Penaga.

Pelaksanaan.

Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan November 2022 di Balai Desa Penaga dan Balai Pertemuan Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintan dengan program sosialisasi kewirausahaan dan pelatihan pengolahan lidi kelapa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: 1. metode sosialisasi, yaitu metode sebagai sarana untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada pelaku usaha yang ada di Desa Penaga untuk menumbuhkan minat kewirausahaan masyarakat di bidang pengolahan lidi. Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara narasumber dan masyarakat, 2. metode praktik melalui pelatihan, yaitu metode sebagai sarana praktik langsung pengolahan lidi kelapa agar menghasilkan produk yang lebih kreatif dan inovatif.

Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan di hari penempatan KKN selama 3 hari. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil atau dampak dari program sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi untuk menumbuhkan minat kewirausahaan masyarakat yang dilaksanakan pada hari Kamis, 3 November 2022 yang berlokasi di Balai Desa Penaga. Adapun narasumbernya adalah Ibu Rusmiliana,S.Sos, dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan. Peserta yang hadir dalam sosialisasi ini terdiri dari perwakilan setiap dusun yang merupakan pemilik usaha kecil ataupun warga yang berminat untuk membuka usaha.

Narasumber pertama yaitu Ibu Rusmiliana,S.Sos yang menyampaikan materi mengenai Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan potensi-potensi usaha yang dapat dikembangkan di Desa Penaga. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kembali semangat berwirausaha masyarakat di Desa Penaga dengan melihat potensi yang ada dan minat mengembangkan usahanya melalui pembentukan KUBE. Hal ini mengingat bahwa di Desa Penaga tidak ada satupun KUBE yang beroperasi.

Setelah melaksanakan program sosialisasi diadakan program pelatihan pengolahan lidi dan inovasi untuk menambah nilai jual produk. Pelatihan ini direncanakan setelah melihat potensi yang ada di Desa Penaga namun belum dimanfaatkan dengan baik. Desa Penaga yang terletak di daerah pesisir memiliki ratusan pohon kelapa yang apabila lidinya dimanfaatkan untuk pembuatan sapu lidi atau inovasi lainnya tentu dapat menambah pendapatan masyarakatnya. Peserta KKN mengharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat memunculkan minat masyarakat dalam berwirausaha dengan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang ada di Desa Penaga.

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari minggu, 6 November 2022 bertempat di Balai Pertemuan Dusun 3 Desa Penaga. Acara ini dihadiri oleh ibu-ibu yang merupakan perwakilan dari setiap dusun. Praktik pengolahan lidi kelapa dilakukan oleh narasumber yaitu Ibu Sherly. Praktik yang dilakukan adalah inovasi sapu lidi untuk menambah nilai jual, pengolahan lidi menjadi hiasan tudung saji dan pembuatan kerajinan tangan berupa vas dan bunga dari lidi.

Faktor penunjang yang membantu peserta KKN dalam melaksanakan kegiatan adalah: 1. adanya dukungan dari Kepala Desa Penaga beserta perangkatnya yang dengan senang hati menyambut kedatangan peserta KKN dan memberikan fasilitas yang memadai untuk digunakan selama program berlangsung, 2. sambutan masyarakat Desa Penaga yang



sangat baik dimana masyarakat mau meluangkan waktunya untuk mengikuti segala program kerja yang diadakan.

Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan adalah: 1. kondisi cuaca yang kurang mendukung pada hari pelaksanaan sosialisasi sehingga waktu pelaksanaan sosialisasi harus diundur, 2. kurangnya koordinasi dengan Kepala Desa Penaga terkait balai pertemuan yang akan digunakan pada hari pelaksanaan pelatihan sehingga waktu pelaksanaan sosialisasi harus diundur, 3. waktu kegiatan yang sangat terbatas sehingga materi atau ilmu praktik yang disampaikan mungkin tidak maksimal diterima oleh masyarakat.

Program kegiatan sosialisasi dan pelatihan di Desa Penaga secara keseluruhan dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan jadwal kegiatan, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak lepas dari bantuan kepala desa, perangkat desa serta partisipasi masyarakat Desa Penaga dimana harapan peserta KKN tentunya melalui program ini dapat menumbuhkan lagi semangat berwirausaha masyarakat. Namun, dikarenakan waktu KKN yang sangat terbatas menghambat peserta KKN untuk melihat kondisi lapangan setelah pengadaaan program sosialisasi dan pelatihan dalam usaha membangkitkan semangat wirausaha masyarakat khususnya dalam pengolahan lidi kelapa.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah: 1. kegiatan pengabdian dalam mengoptimalkan pengolahan lidi kelapa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Penaga mendapat sambutan, tanggapan, dukungan, dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat setempat, 2. secara keseluruhan program sosialisasi dan pelatihan berlangsung dengan baik meskipun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, 3. pelaksanaan program pelatihan dan sosialisasi diharapkan mampu menumbuhkan semangat berwirausaha masyarakat melalui peluang-peluang usaha yang ada di Desa Penaga terutama dalam hal pengolahan lidi kelapa.

Saran yang dapat diberikan adalah diharapkan kepada pemerintah Desa Penaga untuk adanya tindak lanjut atas pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan pengolahan lidi kelapa sehingga masyarakat dapat mengembangkan hasil dari program tersebut untuk kedepannya.

REFERENSI

- [1] T. N. Kania, "Strategi pengembangan usaha piring lidi didesa cibadak kecamatan banjarsari kabupaten ciamis," *Bus. Preneur J. Ilmu Adm. Bisnis*, pp. 49–63, 2019.
- [2] R. Saragih, "Membangun Usaha Kreatif," *J. Kewirausahaan*, vol. 3, p. 27, 2017.
- [3] R. R. Permanawati and A. Yulianeu, "Sistem Pakar Untuk Menentukan Suatu Peluang Usaha Dengan Menggunakan Metode Smarter Dan Oreste," *Jumantaka*, vol. 1, no. 1, pp. 31–40, 2018.
- [4] E. Budiywono and A. Rahman, "Pemanfaatan Lidi Daun Kelapa Menjadi Handycraft Dalam Bentuk Anyaman Piring Lidi di Desa Purwoasri Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi," *Loyal. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. I, no. 1, pp. 11–20, 2018.
- [5] S. Ismayati and Mastiah, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Metode Demonstrasi Teknik Kolase," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 1, pp.



- 56-64, 2017.
- [6] R. Martini, P. Manuaba, and A. Wahyudi, "*Pkm Peningkatan Perekonomian Rumah Tangga Melalui Usaha Kerajinan Lidi Di Peguyangan Kaja,*" *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 4, no. 4, pp. 347-354, 2020, doi: 10.23887/ijcsl.v4i4.27997.



HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN